

Pendampingan Pembuatan dan Pengelolaan Website Sekolah di SMP Muhammadiyah Bima

Irma Eryanti Putri*, Dahlan, Taufiqurrahman, Nurul Farhin, Hilyatul Mustafidah
Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia

*Corresponding Author: irmaeryantiputri@umbima.ac.id
Dikirim: 02-07-2026; Direvisi: 16-07-2026; Diterima: 18-07-2026

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong sekolah untuk menggunakan media digital guna membantu menyebarkan informasi dan mempromosikan institusi mereka. Namun, SMP Muhammadiyah Bima belum memiliki situs web sekolah yang dapat berfungsi sebagai media informasi resmi, sementara keterampilan guru dan pihak sekolah dalam mengelola situs web masih terbatas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu pembuatan dan pengelolaan situs web sekolah, serta meningkatkan keterampilan digital guru dan pihak sekolah dalam mengelola website. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif yang dilakukan oleh beberapa dosen Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Bima. Kegiatan ini berbasis pelatihan dan simulasi yang melibatkan kepala sekolah, guru dan operator sekolah. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang meliputi analisis kebutuhan, pelatihan cara membuat situs web, bantuan pengelolaan situs web, dan evaluasi hasil kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa situs web sekolah telah berhasil dikembangkan dengan fitur-fitur utama seperti profil sekolah, visi, dan misi sekolah, informasi tentang guru dan staf pendidikan, berita sekolah, galeri kegiatan, informasi akademik, dan detail kontak sekolah. Selain itu, pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola situs web secara mandiri, mencakup segala hal mulai dari manajemen konten hingga pemeliharaan situs web. Keberadaan situs web sekolah membantu meningkatkan efektivitas berbagi informasi, memperluas jangkauan promosi sekolah, dan mendukung transformasi digital di lingkungan SMP Muhammadiyah Bima. Hasilnya, kegiatan dukungan ini telah berhasil meningkatkan keterampilan sumber daya manusia sekaligus menyediakan platform informasi digital yang berkelanjutan bagi sekolah.

Kata Kunci: Website Sekolah; Transformasi Digital; Pengabdian Masyarakat.

Abstract: The development of information and communication technology encourages schools to use digital media to disseminate information and promote their institutions. However, Muhammadiyah Bima Junior High School does not yet have a school website that can function as an official information medium, while the skills of teachers and school officials in managing websites are still limited. This community service activity aims to assist in the creation and management of the school website, as well as improve the digital skills of teachers and school officials in managing websites. The method used is participatory mentoring carried out by several Computer Science lecturers at Muhammadiyah Bima University. This activity is based on training and simulations involving the principal, teachers, and school operators. The activity was carried out through several stages including needs analysis, training on how to create a website, assistance with website management, and evaluation of the activity results. The results of the activity indicate that the school website has been successfully developed with key features such as the school profile, vision and mission, information about teachers and educational staff, school news, an activity gallery, academic information, and school contact details. In addition, the training provided can improve participants' understanding and skills in managing a website independently, covering everything from content management to

website maintenance. The school website helps improve information sharing, expand the reach of school promotions, and support digital transformation at Muhammadiyah Bima Middle School. As a result, this support activity has successfully improved human resource skills while providing a sustainable digital information platform for the school.

Keywords: School Website; Digital Transformation; Community Service.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah menyebabkan perubahan besar di berbagai bidang seperti pendidikan. Transformasi ini mencakup beberapa aspek penting, seperti kebijakan pendidikan, kurikulum, teknologi pembelajaran, aksesibilitas, dan inovasi pedagogis (Wuryandari et al., 2026). Literasi digital bukan hanya tentang mengetahui cara menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga tentang kemampuan untuk menciptakan, mengelola, dan menggunakan konten digital secara produktif dan bertanggung jawab (Agtriadi et al., 2026). Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pembelajaran secara terstruktur dan sistematis (Al Farizi et al., 2026). Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menuntut untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung proses administrasi, penyebaran informasi, promosi sekolah serta komunikasi dengan masyarakat. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi digital yang sangat penting bagi sekolah adalah keberadaan website sekolah sebagai media informasi. Website sekolah merupakan salah satu instrumen utama dalam membangun identitas digital lembaga pendidikan karena mampu menyediakan informasi secara cepat, transparan, dan terstruktur kepada masyarakat (Anan et al., 2026). Website sekolah memiliki peran besar dalam meningkatkan kualitas layanan informasi di dunia pendidikan. Dengan menggunakan situs website, sekolah dapat dengan mudah berbagi berbagai informasi sekolah seperti profil sekolah, visi dan misi, data guru dan siswa, kegiatan sekolah, pengumuman, prestasi, dan informasi tentang penerimaan siswa baru. Bagi lembaga pendidikan, mempromosikan sekolah di era digital tidak lagi dapat hanya mengandalkan media tradisional seperti brosur, spanduk, atau informasi lisan saja (Paramita et al., 2026). Oleh karena itu, diperlukan sebuah website yang dapat digunakan sebagai alat promosi bagi sekolah untuk meningkatkan daya saingnya dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat. Banyak sekolah menengah menunjukkan kompetensi digital yang terbatas, terutama dalam mengembangkan dan mengelola media digital seperti website sekolah (Rifa'i et al., 2026). Hal ini terjadi karena banyak sekolah memiliki sumber daya manusia yang terbatas di bidang teknologi, guru dan staf sekolah kurang memahami cara mengelola situs web, dan tidak ada dukungan yang diberikan dalam mengelola situs web sekolah, yang membuat sekolah kesulitan untuk mengikuti perkembangan transformasi pendidikan digital. Salah satu alasan mengapa pengelolaan website sekolah tidak seefektif yang seharusnya adalah karena banyak guru dan staf pendidikan masih belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara mengelola website dengan baik (D. Setiawan, Tanjung, & Zamzuri, 2026). Permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan sekolah akan media informasi digital dan kemampuan sumber daya manusia yang tersedia (Istirahayu & Rahmatuloh, 2026). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah menyebabkan perubahan besar di berbagai bidang seperti pendidikan. Transformasi ini mencakup beberapa aspek



penting, seperti kebijakan pendidikan, kurikulum, teknologi pembelajaran, aksesibilitas, dan inovasi pedagogis (Wuryandari et al., 2026). Literasi digital bukan hanya tentang mengetahui cara menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga tentang kemampuan untuk menciptakan, mengelola, dan menggunakan konten digital secara produktif dan bertanggung jawab (Agtriadi et al., 2026). Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pembelajaran secara terstruktur dan sistematis (Al Farizi et al., 2026). Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menuntut untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung proses administrasi, penyebaran informasi, promosi sekolah serta komunikasi dengan masyarakat. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi digital yang sangat penting bagi sekolah adalah keberadaan website sekolah sebagai media informasi. Website sekolah merupakan salah satu instrumen utama dalam membangun identitas digital lembaga pendidikan karena mampu menyediakan informasi secara cepat, transparan, dan terstruktur kepada masyarakat (Anan et al., 2026). Website sekolah memiliki peran besar dalam meningkatkan kualitas layanan informasi di dunia pendidikan. Dengan menggunakan situs website, sekolah dapat dengan mudah berbagi berbagai informasi sekolah seperti profil sekolah, visi dan misi, data guru dan siswa, kegiatan sekolah, pengumuman, prestasi, dan informasi tentang penerimaan siswa baru. Bagi lembaga pendidikan, mempromosikan sekolah di era digital tidak lagi dapat hanya mengandalkan media tradisional seperti brosur, spanduk, atau informasi lisan saja (Paramita et al., 2026). Oleh karena itu, diperlukan sebuah website yang dapat digunakan sebagai alat promosi bagi sekolah untuk meningkatkan daya saingnya dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat. Banyak sekolah menengah menunjukkan kompetensi digital yang terbatas, terutama dalam mengembangkan dan mengelola media digital seperti website sekolah (Rifa'i et al., 2026). Hal ini terjadi karena banyak sekolah memiliki sumber daya manusia yang terbatas di bidang teknologi, guru dan staf sekolah kurang memahami cara mengelola situs web, dan tidak ada dukungan yang diberikan dalam mengelola situs web sekolah, yang membuat sekolah kesulitan untuk mengikuti perkembangan transformasi pendidikan digital. Salah satu alasan mengapa pengelolaan website sekolah tidak seefektif yang seharusnya adalah karena banyak guru dan staf pendidikan masih belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara mengelola website dengan baik (D. Setiawan, Tanjung, & Zamzuri, 2026). Permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan sekolah akan media informasi digital dan kemampuan sumber daya manusia yang tersedia (Istirahayu & Rahmatuloh, 2026).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa branding sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan daya tarik dan kepercayaan masyarakat (E. A. Setiawan et al., 2026). SMP Muhammadiyah Bima merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang berpotensi menerapkan sistem informasi sekolah berbasis website untuk mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik. Namun, di SMP Muhammadiyah Bima, belum ada website yang dapat digunakan oleh guru dan staf sekolah sebagai media untuk mengelola berbagai informasi sekolah. Sekolah masih perlu meningkatkan pengelolaan media digitalnya agar informasi sekolah dapat dibagikan secara jelas, cepat, dan terorganisir. Selain itu, kemampuan guru, staf administrasi, dan petugas sekolah dalam mengelola konten website masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan dukungan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, kegiatan pengabdian masyarakat ini diperlukan sebagai upaya untuk memperkuat literasi digital agar guru dan staf pendidikan dapat lebih baik menggunakan situs web sekolah untuk mendukung kegiatan pendidikan di SMP Muhammadiyah Bima (D. Setiawan, Tanjung, Zamzuri, et al., 2026). Oleh karena itu, diadakan kegiatan workshop pendampingan untuk pembuatan dan pengelolaan website sekolah sehingga pihak sekolah dapat memiliki media informasi digital yang berguna untuk mengelola berbagai informasi. Situs web dipilih karena potensinya untuk menjangkau audiens tanpa terpengaruh oleh batasan lokasi dan waktu (Saputra et al., 2026). Kegiatan pendampingan ini tidak hanya berorientasi pada proses pembuatan website, tetapi juga pada peningkatan keterampilan sekolah dan guru-guru dalam mengelola website, seperti mengoperasikan, memperbarui, serta mengelola data dan konten website secara mandiri. Keberadaan website sekolah yang interaktif dan kaya informasi, diharapkan dapat meningkatkan mutu layanan informasi pendidikan, memperluas akses interaksi dengan masyarakat, mendukung perubahan digital di lingkungan sekolah, serta pengembangan website sebagai sarana promosi dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung perubahan digital di lingkungan SMP Muhammadiyah Bima. Dengan kegiatan “Pendampingan Pembuatan dan Pengelolaan Website Sekolah di SMP Muhammadiyah Bima”, diharapkan sekolah memiliki website yang operasional dan bisa dikelola secara berkesinambungan sebagai sarana informasi, promosi, dan peningkatan kualitas pendidikan berbasis teknologi digital.

KAJIAN TEORI

Website adalah media yang berisi halaman informasi yang dapat diakses dari mana saja selama ada koneksi internet (Lusiana & Krisbiantoro, 2026). Di bidang pendidikan, website sekolah berfungsi sebagai platform branding yang efektif untuk menarik minat calon siswa (Dinata et al., 2026). Website sekolah berperan sebagai alat komunikasi, publikasi, serta penyebaran informasi kepada siswa, guru, orang tua, dan masyarakat umum. Keunggulan utama situs web ada pada kemampuannya untuk menampilkan konten multimedia, sehingga penyampaian informasi menjadi lebih menarik dan interaktif (Halim et al., 2026). Keunggulan utama lainnya adalah kemampuan platform ini untuk menyatukan berbagai elemen pendukung, seperti teks narasi, aset visual, video, dan fitur pelatihan interaktif, sehingga sangat efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Amartha et al., 2026). Website sekolah juga merupakan identitas digital institusi pendidikan yang menunjukkan mutu layanan dan manajemen sekolah. Website sekolah dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan berbagai informasi seperti latar belakang sekolah, visi dan misi, kegiatan pembelajaran, pengumuman, berita institusi, prestasi siswa, serta layanan administrasi pendidikan. Adanya website sekolah merupakan salah satu tanda bahwa sekolah siap menghadapi perubahan digital dalam dunia pendidikan. Website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga berperan dalam promosi dan pencitraan lembaga pendidikan. Sekolah dengan situs web yang aktif dan informatif biasanya lebih mudah dikenal oleh masyarakat dan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap mutu sekolah tersebut. Pengembangan situs web sekolah diharapkan dapat memberikan informasi dengan cepat, tepat, dan dapat diakses kapan saja (Az Zuhdi & Wibowo, 2026).



METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Workshop untuk membantu membuat dan mengelola website sekolah diadakan di SMP Muhammadiyah Bima yang terletak di Sarae, Kec. Rasanae Barat, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menggunakan pendekatan pendampingan partisipatif dengan cara memberikan pelatihan dan simulasi, sesuai dengan ciri-ciri program pengabdian masyarakat jangka pendek dalam konteks pendidikan. Metode pendampingan partisipatif tekanan keterlibatan peserta aktif dalam semua tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelatihan, praktik, hingga penilaian pemeliharaan situs web sekolah. Workshop ini diselenggarakan karena adanya keluhan dari para guru dan pihak sekolah mengenai masih kurangnya penggunaan website sekolah sebagai sarana informasi di SMP Muhammadiyah Bima, dengan tujuan meliputi para guru, operator, dan pihak sekolah. Waktu pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal sekolah dan kesepakatan antara pihak sekolah serta waktu yang disepakati. Kegiatan berlangsung sepanjang hari, dengan menyampaikan materi tentang cara menggunakan situs web dan memberikan pelatihan dalam pembuatan serta pengelolaan situs web.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menyediakan situs web sekolah dan juga meningkatkan kemampuan guru dan staf pendidikan dalam mengelolanya. Secara spesifik, tujuan dari kegiatan ini adalah: 1) Membuat situs web untuk SMP Muhammadiyah Bima yang dapat digunakan sebagai media informasi, publikasi, dan promosi sekolah. 2) Meningkatkan pemahaman peserta tentang fungsi dan penggunaan situs web sekolah. 3) Meningkatkan keterampilan guru, operator, dan staf pendidikan dalam mengelola konten situs web, termasuk profil sekolah, berita, pengumuman, galeri kegiatan, informasi akademik, dan data sekolah. 4) Membekali sekolah agar mampu memperbaharui dan mengelola situs web secara mandiri dan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, situs web sekolah diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai sarana berbagi informasi tetapi juga mendukung penguatan literasi digital dan transformasi layanan informasi di SMP Muhammadiyah Bima. Instrumen kegiatan digunakan untuk memahami kebutuhan awal sekolah, melacak proses pelaksanaan kegiatan, serta sejauh mana hasil pendampingan telah tercapai. Alat yang digunakan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, angket peserta, serta lembar penilaian praktik.



Gambar 1. Poster Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk memeriksa seberapa baik tujuan kegiatan tercapai dari aspek produk dan kemampuan peserta. Aspek produk meliputi memiliki situs web sekolah yang mudah diakses dan mencakup menu yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Sementara itu, kemampuan peserta dinilai melalui tugas praktis dan observasi langsung ketika mereka mengoperasikan halaman administrator dan memperbarui konten situs web. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi panduan wawancara, lembar observasi, dan daftar periksa situs web. Panduan wawancara digunakan untuk mengetahui situasi awal penyebaran informasi tentang sekolah, kendala yang dihadapi, dan daftar kebutuhan serta konten situs web. Lembar observasi digunakan untuk menilai kemampuan peserta selama praktik pengelolaan situs web, termasuk kemampuan mereka untuk masuk ke halaman administrator, menulis dan mengedit berita atau pengumuman, mengunggah dokumen kegiatan, dan memperbarui data sekolah. Sementara itu, daftar periksa audit situs web digunakan untuk mengevaluasi aksesibilitas situs web, fungsionalitas menu, dan kelengkapan konten. Hasil evaluasi disajikan secara deskriptif berdasarkan seberapa baik setiap indikator tercapai.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Workshop pendampingan dan pembuatan website ini dilakukan dengan melibatkan peserta utama, yaitu guru-guru dan pihak sekolah SMP Muhammadiyah Bima. Aktivitas ini dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu langkah pertama adalah presentasi materi mengenai pembuatan website, langkah kedua adalah pendampingan dalam proses pembuatan website, dan langkah terakhir adalah pendampingan dalam pengelolaan website. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, para guru, dan pihak sekolah lainnya, sistem informasi di SMP Muhammadiyah Bima masih berlangsung secara manual, yang menunjukkan bahwa sekolah belum memiliki website yang dapat digunakan sebagai sumber informasi akademik dan non akademik. Pengaruh sistem manual ini berpengaruh besar terhadap mutu pelayanan pendidikan (Muafi et al., 2026). Penyebaran informasi sekolah yang bersifat manual ini mengakibatkan distribusi informasi dan promosi sekolah menjadi kurang efisien, tidak menyeluruh, serta terbatas.

Hasil analisis kebutuhan dari penelitian ini menunjukkan bahwa situs web yang diperlukan di SMP Muhammadiyah Bima harus mencakup beberapa menu utama seperti beranda, profil sekolah, visi serta misi sekolah, data guru dan tenaga kependidikan, berita sekolah, galeri kegiatan, informasi akademik, dan kontak sekolah. Berdasarkan analisis kebutuhan, tim pengabdian menciptakan website sekolah yang berfungsi sebagai media informasi dan promosi. Website ini dirancang dengan antarmuka yang sederhana, responsif, serta mudah dipahami dan dikelola oleh pihak sekolah dan operatornya. Pelatihan diikuti oleh kepala sekolah, guru, dan operator sekolah yang mengelola website. Materi pelatihan mencakup login admin website, pengelolaan menu website, pengelolaan (menambah, mengedit) berita, pengumuman, dan foto kegiatan sekolah, pengelolaan data sekolah, serta pemeliharaan dan keamanan website. Proses pelatihan dilakukan dengan praktik langsung penggunaan website yang sudah dibuat, sehingga guru dan pihak sekolah dapat memahami tiap langkah dalam pengelolaan website.





Gambar 2. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Pendampingan ini sukses meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di SMP Muhammadiyah Bima dalam memanfaatkan dan mengelola website sekolah sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi sekolah. Dengan keberadaan website sekolah, menciptakan media informasi yang mudah diakses, terorganisir, dan promosi sekolah dapat menjangkau masyarakat secara luas. Dalam fase awal kegiatan, pengetahuan sekolah dan para guru mengenai pengelolaan situs web masih sangat minim. Tetapi setelah pelatihan selesai, banyak guru dan operator sekolah yang telah memahami cara mengelola dan menjalankan website, mulai dari hal-hal dasar seperti login akun, menambah berita sekolah, menambah foto kegiatan, menambah pengumuman sekolah, serta mengelola data sekolah lainnya. Website sekolah tidak hanya untuk meningkatkan kompetensi guru dan pihak sekolah, tetapi juga bisa berfungsi sebagai media promosi sekolah, di mana promosi melalui website jauh lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan metode manual.

Keberhasilan kegiatan ini didorong oleh semangat tinggi para guru dan pihak sekolah dalam mempelajari cara pembuatan serta pengelolaan website sekolah. Ini juga disebabkan oleh aktivitas pendampingan yang dilakukan secara langsung, sehingga guru dan pihak sekolah yang terlibat dapat segera mempraktikkan cara mengelola website sekolah. Walaupun demikian, terdapat sejumlah kendala selama proses pendampingan seperti minimnya keterampilan dan pengalaman guru serta

pihak sekolah dalam pengelolaan website. Kendala ini dapat diatasi dengan adanya pendampingan yang kontinu dalam pengelolaan website sekolah. Kegiatan pendampingan untuk pembuatan dan pengelolaan website sekolah di SMP Muhammadiyah Bima telah terlaksana sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, yaitu tersedianya website sekolah yang berfungsi sebagai media informasi resmi dan kegiatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan guru serta pihak sekolah dalam mengelola website secara mandiri dan berkelanjutan.



Gambar 3. Website yang dihasilkan

Berdasarkan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, tujuan dukungan telah tercapai dalam dua bidang utama, yaitu aspek produk dan kemampuan peserta. Dari aspek produk, SMP Muhammadiyah Bima telah memiliki situs web yang dapat digunakan sebagai media informasi, publisitas, dan promosi sekolah. Para peserta, guru, staf pendidikan, dan operator telah memperoleh pemahaman dan keterampilan dasar dalam mengelola konten situs web. Dampak langsung dari kegiatan ini adalah tersedianya media informasi digital yang lebih menarik, dan pengembangan kemampuan awal peserta dalam memperbarui informasi sekolah. Tujuan jangka panjangnya adalah perlunya pemeliharaan situs web yang konsisten melalui penunjukan operator, pembaruan konten secara berkala, keamanan akun, dan dukungan berkelanjutan. Jadi, keberhasilan kegiatan ini bukan hanya tentang tersedianya situs web, tetapi juga tentang penggunaan situs web tersebut sebagai bagian dari layanan informasi dan transformasi digital sekolah.

Dampak lainnya terlihat pada kemampuan guru dan pengelola sekolah dalam mengelola situs web dasar. Setelah melalui presentasi materi, penjelasan, dan praktik langsung, peserta mulai dapat mengakses halaman administrator, menambahkan berita dan pengumuman, mengunggah foto kegiatan, dan memperbarui data sekolah. Situasi ini menunjukkan bahwa dukungan tidak hanya menghasilkan produk situs web, tetapi juga memperkuat literasi digital peserta dalam mengelola konten sekolah.

Implikasi dari kegiatan ini adalah pergeseran dari metode manual ke sistem digital yang lebih efektif dan mudah diperbarui untuk mengelola informasi sekolah. Sebuah situs web juga dapat membantu menyebarkan informasi dan promosi sekolah kepada khalayak yang lebih luas karena lebih banyak orang dapat mengakses informasi dengan mudah. Namun, keinginan akan dampak tersebut bergantung pada konsistensi sekolah dalam memperbarui konten. Oleh karena itu, sekolah perlu

mengelola situs web operator, merencanakan jadwal pembaruan informasi, dan secara teratur memelihara dan mengamankan akun untuk memastikan situs web tetap aktif dan menyediakan informasi terkini.

KESIMPULAN

Kegiatan Pendampingan dalam Pembuatan dan Pengelolaan Website Sekolah di SMP Muhammadiyah Bima telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan melalui langkah-langkah analisis kebutuhan, desain, pelaksanaan, pelatihan, dan pendampingan, sekolah berhasil mendapatkan website yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana informasi dan publikasi resmi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa situs web yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan sekolah dalam menyampaikan informasi kepada siswa, orang tua, dan masyarakat dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Di samping itu, pelatihan dan bimbingan yang dilakukan berhasil meningkatkan wawasan dan kemampuan guru serta staf sekolah dalam mengelola dan memperbaharui konten situs web secara mandiri. Peningkatan keterampilan peserta tercermin dari hasil evaluasi yang menunjukkan adanya kemajuan dalam pemahaman tentang pengelolaan website setelah mengikuti kegiatan. Dengan demikian, situs web sekolah tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga mendukung perubahan digital di lingkungan SMP Muhammadiyah Bima.

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai evaluasi dan peningkatan selanjutnya, yaitu 1) Pembaruan konten situs web harus dilakukan secara rutin, khususnya pada segmen berita, pengumuman, prestasi siswa, dan aktivitas sekolah agar informasi yang disediakan selalu relevan dan terbaru. 2) Sekolah diharapkan untuk menghubungkan website dengan media sosial serta layanan digital lainnya agar informasi lebih luas jangkauannya dan mudah diakses oleh publik. 3) Pendampingan berkelanjutan dari perguruan tinggi atau pihak terkait harus dilaksanakan untuk memastikan kelangsungan pengelolaan website dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di sekolah. Melalui pengelolaan yang berkelanjutan, diharapkan situs web sekolah dapat menjadi pusat informasi digital yang mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan dan memperkuat reputasi SMP Muhammadiyah Bima di kalangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agtriadi, H. B., Rifai, M. F., Wulandari, D. A., Cahyaningtyas, R., Pinandhito, D. A., & Octaviasari, A. N. (2026). Pelatihan Pembuatan Website Menggunakan CMS untuk Meningkatkan Kemampuan TIK Siswa SMA Annida Al Islamy Duri Kosambi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(1), 812–823. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i1.3019>
- Al Farizi, F., Arista, R. D., & Dhany, H. W. (2026). Aplikasi Pendaftar Siswa/I Baru Berbasis Web di Sekolah Yayasan Pendidikan Mutia Rahma Menggunakan Metode Vigenere. *Jurnal Nasional Teknologi Komputer*, 6(2), 414–427. <https://doi.org/10.70367/jnastek.v6i2.382>



- Amartha, A., Dwicahyono, B., & Permata, E. (2026). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Dasar Teknik Elektronika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 876–887. <https://doi.org/10.55681/nusra.v7i2.6299>
- Anan, E., Sa'di, A., & Valenty, Y. A. (2026). Sosialisasi Website Sekolah sebagai Identitas Digital Sekolah Pada PAUD–TK IGABA. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 116–121. <https://doi.org/10.53860/losari.v8i1.573>
- Az Zuhdi, M. F., & Wibowo, E. (2026). Perancangan Website SDIT Harapan Ummat Menggunakan Metode Waterfall untuk Mendukung Media Informasi dan Promosi Sekolah. *DBESTI: Journal of Digital Business and Technology Innovation*, 3(1), 11–17. <https://doi.org/10.54914/dbesti.v3i1.2100>
- Dinata, Y. M., Filipus, Y. N., Sugiarto, P. S. K., Toding, J. A., & Tanuwijaya, E. (2026). Implementasi Website Sekolah sebagai Strategi Komunikasi dan Branding SD Kristen YBPK Ngaglik. *Jurnal Leverage, Engagement, Empowerment of Community (LeECOM)*, 8(1), 71–78.
- Halim, G. A., Wasino, & Handhayani, T. (2026). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Dasar Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi*, 14(1). <https://doi.org/10.24912/xr5s2621>
- Istirahayu, W., & Rahmatuloh, M. (2026). Pelatihan Desain Dan Pengembangan Website Sekolah Sebagai Upaya Digitalisasi Informasi Di Smk Widya Dirgantara. *MERPATI*, 7(2), 80–86.
- Lusiana, T. A., & Krisbiantoro, D. (2026). Analisis Keberhasilan Website Sekolah Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS): Studi Kasus: SMA N 1 Baturraden. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 7(2), 192–198. <https://doi.org/10.24076/joism.2026v7i2.1059>
- Muafi, M., Fahmi, Muh. I., Prasetyo, N. Y., & Aldianto, D. C. (2026). Pemanfaatan Teknologi Web dalam Pengembangan Sistem Informasi Sekolah untuk Meningkatkan Layanan Publik di SD Negeri 1 Demung Besuki, Situbondo. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 8(01), 88–101. <https://doi.org/10.53863/kst.v8i01.1939>
- Paramita, F. B. A. C., Ayuningrum, N. G., & Kusnadi, H. F. N. (2026). Peningkatan Kompetensi Pembuatan Konten Visual sebagai Upaya Penguatan Promosi Sekolah di SMKN 1 Jombang. *Jurnal Societas*, 1(2), 60–67.
- Rifa'i, A., Zaman, B., Setiaji, G. G., & Hadi, S. (2026). Peningkatan Literasi Digital Siswa melalui Pelatihan Website CMS dengan Model ADDIE. *TEMATIK*, 6(1), 138–147.
- Saputra, A. A. A., Amin, F. I., Mulianda, K. D., Amri, M. F., Brewiratama, R. M., Hidayat, R., & Gulo, Y. (2026). Pembuatan Website Profil Sekolah Di Smpn 1 Bojonggede Sebagai Etelase Prestasi Dan Media Informasi Digital. *Abdi Jurnal Publikasi*, 4(3), 190–194. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/article/view/2079>



- Setiawan, D., Tanjung, A., & Zamzuri, A. (2026). Penguatan Literasi Digital Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Pengelolaan Website Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah 02 Pekanbaru. *FLEKSIBEL: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 375–385.
- Setiawan, D., Tanjung, A., Zamzuri, A., & Hadi, S. (2026). Penguatan Literasi Digital Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Pengelolaan Website Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah 02 Pekanbaru. *FLEKSIBEL: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 375–385.
- Setiawan, E. A., Anggraina, R., Khotimah, H., Saputra, D. I., Sherly, G. A., & Jumanah. (2026). Optimalisasi Pembuatan Profil Sekolah sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Branding Sekolah dan Pengembangan Literasi pada Anak di Desa Pangkalan Gelebak. *Kontribusi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 184–191.
- Wuryandari, A., Muryanto, Hartono, F. B., Prasetyo, H. J., Kusuma, D. A., Meutifa, E. C., & Kristanto, Y. F. (2026). Pelatihan Pembuatan Website Sebagai Penunjang Proses Pembelajaran untuk Guru di SD N 1 Karangnom Klaten. *WIDHARMA: Jurnal Pengabdian Widya Dharma*, 5(01), 57–65. <https://doi.org/10.54840/widharma.v5i01.532>.
- Nugroho, Y. S., Al Irsyadi, F. Y., Utomo, I. C., Syah, M. F. J., & Nugraha, K. J. M. (2025). Implementasi Dan Pelatihan Siempus Untuk Meningkatkan Efisiensi Manajemen Akademik Dan Kepegawaian Di Smp Muhammadiyah Salatiga. *Abdi Teknayasa*, 6(2).
- Sulistianingsih, N., & Yusuf, S. A. A. (2023). Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website di SMPN 6 Kota Bima sebagai Media Informasi dan Promosi Sekolah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.2), 1810-1817.
- Fitria, C. N., Hermawan, H. D., Sayekti, I. C., Selfia, K. D., Azra, A., & Prasojo, I. (2021). Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah. *Buletin KKN Pendidikan*, 1-10.
- Fitria, C. N., Hermawan, H. D., Sayekti, I. C., Selfia, K. D., Azra, A., & Prasojo, I. (2021). Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah. *Buletin KKN Pendidikan*, 1-10.
- Bima, A. C. A., & Kusuma, Y. A. (2023). Pendampingan Pembuatan Website sebagai Langkah Sarana Promosi dan Informasi SDN Ngampel 01 Kabupaten Madiun. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(1), 51-57.
- Nurdin, N., & Intan, I. (2022). Pembuatan Website Personal Guru Sebagai Pendukung Learning Management System Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Mengelola Pembelajaran. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(3), 2255-2267.
- Abdurrahman, A. (2024). Strategi Entrepreneurship Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Sdit Insan Kamil Kota Bima (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Basuki, S., Faiqurrahman, M., Putri, V. S., Nugraha, M. D., & Shafiyah, R. F. (2025). Pendampingan Pembangunan Website Dan Konten Digital Kreatif Di



Era 5.0 Berbasis Generative Artificial Intelligence (GEN-AI). *Al-Umron: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1-12.

Kertamuda, N. I. P., & Nurwahidin, M. (2025). Manfaat Diklat Dalam Pembuatan Media Interaktif Untuk Guru Di Jenjang Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 3(3), 501-515.

